

Abstract

This study aims to explore the practical application of IFRS convergence in the financial statements of PT Telkom Indonesia and compare the financial statements of PT Telkom Indonesia, which has adopted the IFRS with financial statements of PT Telkom Indonesia converged IFRS. The research was conducted on the basis of the change in the adoption of standards in preparing financial statements that have been set by IAI, from international accounting standards partially adopt IAS and US GAAP into IFRS.

Based on the results of data analysis research through analysis of documents and interviews with accounting policies section shows that there are some guidelines for accounting standards that have a significant and not significant effect due to the implementation of the process of convergence of IFRS on the financial statements of the company. Guidelines on accounting standards have a significant effect on the financial statements of PT Telkom Indonesia is IAS 1 (Revised 2009), IAS 22 (Revised 2010), IAS 60, IAS 7 (Revised 2010), Interpretation of SFAS 25, SFAS 38 (Revised 2012) and ISAK 16.

This study found several IFRS standards are a major concern on a comparison of two standard guidelines which implemented in the financial statements of PT Telkom Indonesia. The standards are a major concern due to bring about reconciliation between the financial statements of PT Telkom Indonesia under IFRS and GAAP. It is IFRIC 12, IAS 17, IAS 19, IFRS 1, IFRS 3 and IAS 1.

In the results of this study also found that during the process of convergence of IFRS as implemented, the financial statements of PT Telkom Indonesia showed an increase in the value of assets, liabilities, equity, income and comprehensive income for the period 2011 - 2013. The results of ratio analysis undertaken in this study also showed a trend positive during the period of the financial statements of PT Telkom Indonesia apply the converged IFRS and adopted IFRS. This is shown in the increased number of liquidity measurement, solvency, profitability and operating performance ratio analysis of PT Telkom Indonesia from the period 2010-2013.

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik penerapan konvergensi IFRS dalam laporan keuangan PT Telkom Indonesia dan membandingkan laporan keuangan PT Telkom Indonesia yang telah mengadopsi IFRS dengan laporan keuangan PT Telkom Indonesia terkonvergensi IFRS. Penelitian ini dilaksanakan atas dasar adanya perubahan adopsi standar dalam penyajian laporan keuangan perusahaan yang telah ditetapkan oleh IAI, dari standar akuntansi internasional yang sebagian telah mengadopsi IAS dan U.S. GAAP menjadi IFRS.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dan komparatif yaitu dengan membandingkan laporan keuangan periode sebelum konvergensi IFRS dengan periode setelah konvergensi IFRS serta membandingkan laporan keuangan yang telah mengadopsi IFRS dan laporan keuangan yang konvergensi IFRS.

Berdasarkan hasil analisis data peneliti melalui analisa dokumen dan wawancara dengan bagian kebijakan akuntansi menunjukkan terdapat beberapa pedoman standar akuntansi yang berpengaruh signifikan dan tidak signifikan akibat pelaksanaan proses konvergensi IFRS pada laporan keuangan perusahaan. Pedoman standar akuntansi yang berpengaruh signifikan dalam laporan keuangan PT Telkom Indonesia adalah PSAK 1 (Revisi 2009), PSAK 22 (Revisi 2010), PSAK 60, PSAK 7 (Revisi 2010), ISAK 25, PSAK 38 (Revisi 2012) dan ISAK 16.

Penelitian ini menemukan beberapa standar IFRS yang menjadi perhatian utama pada perbandingan dua pedoman standar yang dilaksanakan dalam laporan keuangan PT Telkom Indonesia. Standar-standar tersebut menjadi perhatian utama dikarenakan menghasilkan rekonsiliasi antara laporan keuangan PT Telkom Indonesia berdasarkan IFRS dan PSAK. Standar - standar tersebut adalah IFRIC 12, IAS 17, IAS 19, IFRS 1, IFRS 3 dan IAS 1.

Pada hasil penelitian ini juga menemukan bahwa selama proses konvergensi IFRS yang dilaksanakan, laporan keuangan PT Telkom Indonesia menunjukkan peningkatan untuk nilai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan laba komprehensif selama periode 2011-2013. Hasil analisis rasio yang dilaksanakan pada penelitian ini juga menunjukkan tren positif selama periode laporan keuangan PT Telkom Indonesia mengaplikasikan standar akuntansi yang konvergensi IFRS dan yang mengadopsi IFRS. Hal ini ditunjukkan pada meningkatnya angka analisis rasio pengukuran likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kinerja operasi PT Telkom Indonesia dari periode tahun 2010-2013.